

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas Teluk Lecah merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama yang melayani masyarakat di wilayah Kecamatan Rupat. Karakteristik geografis wilayah ini, yang merupakan daerah pesisir dan kepulauan, seringkali menghadirkan tantangan tersendiri dalam aksesibilitas dan penyediaan layanan kesehatan. Masyarakat yang beragam, baik dari segi budaya maupun tingkat pendidikan, juga turut membentuk dinamika komunikasi antara perawat dan pasien.

Penerapan komunikasi terapeutik oleh perawat memiliki peran krusial dalam keberhasilan pelayanan kesehatan, terutama di fasilitas pelayanan dasar seperti Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Komunikasi terapeutik bukan hanya sekadar interaksi verbal, tetapi juga melibatkan aspek non-verbal yang bertujuan untuk membantu pasien mencapai kesembuhan, mengurangi kecemasan, dan meningkatkan pemahaman tentang kondisi kesehatannya. Di Puskesmas Teluk Lecah, Kecamatan Rupat, Kabupaten Bengkalis, penerapan komunikasi terapeutik oleh perawat juga menghadapi berbagai faktor yang memengaruhi efektivitasnya.

Komunikasi terapeutik dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah faktor yang ada dalam diri perawat itu sendiri seperti pengetahuan, persepsi dan emosi terhadap komunikasi, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri seperti lingkungan kerja, peran hubungan antara komunikasi, dan kondisi tempat komunikasi berlangsung, disamping itu komunikasi terapeutik juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik perawat itu sendiri seperti pendidikan dan usia. Berdasarkan beberapa penelitian, faktor eksternal terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan kelelahan mental yang akan berdampak pada puskesmas, sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan primer di Indonesia, memiliki peran vital dalam upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Perawat di Puskesmas berinteraksi langsung dengan masyarakat dari berbagai latar belakang, usia, dan kondisi kesehatan. Dalam konteks ini, kemampuan perawat untuk menerapkan komunikasi terapeutik menjadi sangat esensif. Komunikasi yang efektif dapat membantu perawat menggali informasi kesehatan yang akurat, memberikan edukasi

kesehatan yang mudah dipahami, memberikan dukungan emosional, serta membangun hubungan saling percaya yang mendorong pasien untuk berpartisipasi aktif dalam perawatan kesehatannya. Sebaliknya, komunikasi yang buruk dapat menimbulkan kesalahpahaman, kecemasan, ketidakpatuhan, bahkan keluhan dari pasien, yang pada akhirnya dapat menurunkan mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti kepada 3 perawat dengan metode wawancara, 2 perawat mengatakan sudah menerapkan komunikasi terapeutik dengan baik terhadap pasien maupun rekan kerja. Dan 1 perawat mengalami kesulitan dalam menerapkan komunikasi terupetik dengan pasien. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang:

faktor-faktor yang memengaruhi penerapan komunikasi terapeutik perawat di Puskesmas Teluk Lecah, Kecamatan Rupat, Kabupaten Bengkalis

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: apa saja Faktor-Faktor yang mempengaruhi penerapan komunikasi terupetik perawat dipuskesmas teluk lekah”?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan komunikasi terapeutik perawat di Puskesmas Teluk Lecah, Kecamatan Rupat, Kabupaten Bengkalis.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1.3.2.1 Untuk mengetahui hubungan/pengaruh faktor pengetahuan dengan penerapan komunikasi terapeutik perawat dipuskesmas teluk lekah.
- 1.3.2.2 Untuk mengetahui hubungan/pengaruh faktor sikap dengan penerapan komunikasi terapeutik perawat dipuskesmas teluk lekah.
- 1.3.2.3 Untuk mengetahui hubungan/pengaruh faktor emosi dengan penerapan komunikasi terapeutik perawat dipuskesmas teluk lekah.
- 1.3.2.4 Untuk mengetahui hubungan/pengaruh faktor pendidikan dengan penerapan komunikasi terapeutik perawat dipuskesmas teluk lekah.
- 1.3.2.5 Untuk mengetahui hubungan/ pengaruh faktor Usia dengan penerapan komunikasi terapeutik perawat dipuskesmas teluk lekah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak,

1.4.1 Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya teori-teori yang berkaitan dengan penerapan komunikasi terapeutik perawat

1.4.2 Bagi Peneliti Lain Dimasa Mendatang

Dapat menjadi pedoman untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang penerapan komunikasi terapeutik perawat.

1.4.3 Bagi Puskesmas Teluk Lecah

Dengan Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan dalam melakukan penerapan komunikasi terapeutik perawat di puskesmas teluk lekah.

1.4.4 Bagi Universitas Pendidikan

Dengan Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa/I serta dapat menjadi Pedoman dan referensi pustaka tentang penerapan komunikasi terapeutik perawat.